

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat ini dunia mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan ini ditandai oleh adanya kompetisi atau persaingan usaha yang ketat dan luas dalam semua bidang. Dengan adanya persaingan usaha yang ketat dalam segala bidang maka memungkinkan untuk menggunakan teknologi yang maju. Penggunaan teknologi yang sekarang lazim digunakan adalah teknologi informasi yang merupakan perpaduan antara teknologi komputer dan komunikasi yang telah bercampur menjadi satu sehingga sulit untuk dipisahkan (Indriantoro, 1996).

Perkembangan teknologi yang pesat didukung dengan adanya perkembangan teknologi transportasi. Dengan adanya perkembangan teknologi telah mengakibatkan perubahan dalam lingkungan bisnis. Lingkungan bisnis atau usaha yang telah berubah total ditandai dengan meningkatnya ketidakpastian lingkungan (*environment uncertainty*). Ketidakpastian lingkungan (*environment uncertainty*) yang terjadi dalam lingkungan bisnis akan menyebabkan sulitnya manajer dalam melakukan perencanaan dan pengendalian terhadap operasi perusahaan.

Lingkungan perusahaan selalu mengalami perubahan sehingga

informasi sangat membantu manajemen mengurangi tingkat ketidakpastian. Informasi yang potensial bagi perusahaan memberikan kontribusi langsung dalam menentukan pilihan dan dapat meningkatkan pemahaman manajer terhadap dunia nyata saat ini. Informasi juga dapat berfungsi sebagai alat untuk mengidentifikasi perusahaan yang relevan (Feather, 1968, Mock, 1971, Baron, dkk, 1974) dalam Prasetyo (2002).

Dalam penelitian Mardiyah dan Gudono (2001), Chenhal dan Morris (1986) mengelompokkan informasi yang bermanfaat berdasarkan persepsi manajer menjadi empat yaitu *broadscope*, *timeline*, *aggregate* dan *integrated*. Karakteristik informasi akuntansi yang bersifat *broadscope* meliputi dimensi fokus, kuantifikasi dan *time horizon* (Gordon dan Narayan 1984) dalam Prasetyo (2002). Sedangkan informasi akuntansi yang bersifat *timeline* menunjukkan kecepatan atau rentang waktu antara permintaan informasi yang diinginkan, penyampaian suatu informasi mempengaruhi pengambilan keputusan oleh manajer yang tepat. *Aggregate* adalah informasi yang berkaitan dengan penerapan model kebijakan formal atau informasi yang dihasilkan secara khusus untuk keputusan formal.

Ketidakpastian lingkungan (*environment uncertainty*) merupakan persepsi dari anggota organisasi dalam mengantisipasi pengaruh faktor lingkungan terhadap organisasi. Ketidakpastian lingkungan merupakan persepsi dari seorang anggota organisasi dalam mengantisipasi pengaruh faktor lingkungan terhadap organisasi. Dutton (1977) dalam Prasetyo (2002)

lingkungan merupakan faktor sosial dan fisik yang berpengaruh terhadap perilaku pembuatan keputusan seorang dalam suatu organisasi.

Disamping ketidakpastian lingkungan (*environment uncertainty*) kebutuhan informasi seorang manajer juga dipengaruhi oleh personalitas (*personality factor*) yang ditunjukkan oleh *locus of control*. Pada penelitian yang telah ada menunjukkan bahwa strategi sistem informasi akuntansi tidak dapat secara efektif digunakan tanpa mempertimbangkan kecocokan dengan pemakai (Collin, 1986; Hopwood, 1974; Ferris and Haskins, 1989) dalam Prasetyo (2002). Tetapi variabel *locus of control* juga harus dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan kebutuhan informasi seorang manajer.

Locus of control menggambarkan cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa yang terjadi pada dirinya. Seseorang dengan *locus of control* internal memandang bahwa suatu yang akan terjadi merupakan akibat dari perbuatannya, dan seseorang yang memiliki *locus of control* eksternal melihat bahwa apa yang terjadi adalah merupakan suatu yang tidak dapat ia kendalikan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Priyono Puji Prasetyo (2002), dengan judul "Pengaruh *Locus Of Control* Terhadap Hubungan Ketidakpastian Lingkungan Dengan Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen". Atas dasar pertimbangan bahwa ketidakpastian lingkungan selalu mengalami perubahan disetiap saat. Hal ini

besar pengaruh *locus of control* terhadap hubungan ketidakpastian lingkungan dengan karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen dengan menggunakan obyek penelitian yang berbeda. Perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah obyek penelitian. Penelitian yang terdahulu menggunakan perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur dan penelitian ini menggunakan perusahaan yang bergerak dalam jasa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan atas uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah *locus of control* berpengaruh terhadap hubungan antara ketidakpastian lingkungan dengan karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen?

C. Batasan Penelitian

Batasan dalam penelitian ini adalah pada variable yang diteliti. Variabel dalam penelitian ini adalah *locus of control*, ketidakpastian lingkungan dan karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen. Untuk pembatasan variabel karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen yaitu

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *locus of control* terhadap hubungan ketidakpastian lingkungan dengan karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi akademik akan memberikan wawasan tentang pengaruh *locus of control* terhadap hubungan ketidakpastian lingkungan dengan karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen serta hasilnya sebagai perbandingan terhadap penelitian sebelumnya.
2. Akan memberikan acuan pada penelitian selanjutnya untuk mengembangkan penelitian yang telah ada